

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang menjawab pertanyaan penelitian dalam Pengembangan Asesmen Kompetensi Minimum Bermuatan Etnosains dalam Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data, dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen tes asesmen kompetensi minimum bermuatan etnosains Kerajinan Batik Indonesia, Air Kelapa, dan Cuka Nira Bali, pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan untuk siswa SMA telah memenuhi kriteria tes yang baik dan layak yaitu valid dan reliabel yang dilihat dari uji validitas dan reliabilitas, serta memiliki kriteria baik yang dilihat dari analisis butir soal tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil uji validasi ini pada seluruh soal dan teks bacaan (wacana) dinyatakan valid, sedangkan pada validasi empiris menunjukkan 11 soal valid dengan kriteria sedang, 6 soal valid dengan kriteria tinggi, dan 3 soal valid dengan kriteria sangat tinggi. Soal pilihan ganda, menjodohkan, dan 4 soal pilihan ganda kompleks nomor memiliki nilai reliabilitas lebih rendah yaitu 0.82, dibandingkan nilai reliabilitas soal uraian singkat, uraian, dan 3 soal pilihan ganda kompleks nomor yaitu 0.89, namun keduanya reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Analisis butir soal pada tingkat kesukaran, 16 soal memiliki kriteria mudah dan 4 soal memiliki kriteria mudah, sedangkan analisis butir soal pada daya pembeda, 13 soal memiliki kriteria sangat baik, 4 soal memiliki kriteria baik, dan 3 soal memiliki kriteria cukup.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan suatu instrumen asesmen kompetensi minimum bermuatan etnosains pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang memenuhi kriteria tes yang baik dan layak ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat kompetensi siswa yang kemudian dimanfaatkan untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, efektif, dan berkualitas.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengembangan instrumen AKM yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya:

- 1) Rumusan masalah dapat ditambahkan dengan karakteristik atau profil AKM bermuatan etnosainsnya.
- 2) Dapat dilakukan analisis keterkaitan ulang antara AKM yaitu aspek-aspeknya dengan etnosains yaitu materinya, agar instrumen yang dihasilkan dapat lebih baik dan jelas.
- 3) Instrumen yang telah dikembangkan dapat disempurnakan kembali dengan uji coba kedua atau lebih untuk mendapatkan instrumen AKM yang benar-benar sudah memenuhi kriteria instrumen yang baik.
- 4) Instrumen dapat difokuskan pada satu jenis etnosains dengan memperkuat hubungannya dengan materi kimia, serta dapat menggunakan etnosains terdekat dengan lingkungan responden atau peserta didik.
- 5) Pada butir soal dan teks bacaan yang valid dengan perbaikan sebaiknya dilakukan validasi ulang kepada validator.
- 6) Pada bagian validasi isi, dapat ditambahkan tabel kesesuaian yang memenuhi di bagian etnosainsnya.
- 7) Perlu dilakukan wawancara kepada guru ataupun sekolah mengenai Asesmen Kompetensi Minimum untuk dijadikan acuan sebagai pengembangan dan pelaksanaan asesmen kompetensi minimum dalam skala besar atau skala nasional.
- 8) Jumlah butir soal dapat diperbanyak dengan menyesuaikan pada desain pengembangan AKM.